

ABSTRAK

Fonsianus Orlando, 20.75.6807. ***Analisis Pemanfaatan Pangan Berkelanjutan Berbasis Pangan Lokal Terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia (Studi Lapangan Pangan Lokal Desa Posiwatu, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata)***. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk: *Pertama*, menelusuri persoalan pangan, terutama persoalan pangan di Indonesia. *Kedua*, menelusuri gagasan pembangunan berkelanjutan serta penerapannya di Indonesia. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan ini, penulis memperkenalkan juga sistem pangan berkelanjutan sebagai rujukan untuk menjelaskan pangan lokal. *Ketiga*, memperkenalkan pangan lokal dan sistem pangan lokal Desa Posiwatu. *Keempat*, mengkaji potensi pemanfaatan pangan lokal sebagai pangan berkelanjutan untuk menopang pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Sebagai bahan studi, penulis merujuk pada sistem pangan lokal Desa Posiwatu.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif kualitatif penulis terapkan dengan membaca dan menganalisis tulisan-tulisan, baik yang berdasarkan hasil penelitian maupun hasil kajian penulis lain tentang persoalan pangan, terutama persoalan pangan di Indonesia, tentang konsep pembangunan berkelanjutan, sistem pangan berkelanjutan, dan potensi pangan lokal sebagai pangan berkelanjutan. Penulis juga menggunakan sumber-sumber lain yang relevan dengan objek studi penulis dalam karya ilmiah ini. Sementara metode deskriptif kuantitatif penulis terapkan melalui observasi dan wawancara lapangan tentang pangan dan sistem pangan lokal Desa Posiwatu, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata. Penulis melakukan observasi dan wawancara tersebut selama penulis mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Sekolah Lapang Kerja Budaya (SLKB) pada Juli-November 2023. Kedua metode tersebut penulis padukan untuk menjawab rumusan masalah karya ilmiah ini.

Berdasarkan hasil analisa penulis ditemukan bahwa pemanfaatan pangan lokal sebagai pangan berkelanjutan berpotensi menopang pembangunan berkelanjutan di Indonesia, terutama dalam tujuan kedua pembangunan berkelanjutan, yakni mengakhiri kelaparan (*zero hunger*). Bertolak dari gagasan utama pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan, selain memenuhi kebutuhan generasi saat ini, pembangunan tersebut juga menguntungkan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya. Gagasan pembangunan berkelanjutan mengutamakan pertumbuhan ekonomi mesti merata dengan peningkatan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Berdasarkan tiga aspek ini, penulis menemukan sistem pangan lokal yang dijaga oleh masyarakat lokal, termasuk masyarakat Posiwatu, dari dulu hingga sekarang lebih ramah lingkungan, memperkuat ekonomi lokal, dan menciptakan kesejahteraan sosial dengan terbentuknya ketahanan pangan masyarakat lokal secara berkelanjutan. Pembangunan pangan oleh pemerintah Indonesia yang mengandalkan pangan tunggal, yakni beras terbukti tidak menciptakan ketahanan pangan masyarakat, terutama masyarakat lokal. Pembangunan pangan tunggal justru menimbulkan kebergantungan pada beras, bahkan pemenuhannya harus diimpor dari negara lain. Atas dasar persoalan ini, penulis merekomendasikan pangan lokal sebagai pangan berkelanjutan guna menopang pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pangan lokal dan sistem pangan lokal masyarakat Desa Posiwatu, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata adalah objek studi penulis.

Kata Kunci: Pangan, Pembangunan Berkelanjutan, Sistem Pangan Berkelanjutan, Pangan Lokal Desa Posiwatu.

ABSTRACT

Fonsianus Orlando, 20.75.6787. *Analysis of Sustainable Food Utilization Based on Local Food Towards Sustainable Development in Indonesia (Case Study of Local Food in Posiwatu Village, Wulandoni District, Lembata Regency)*. Essay. Philosophy Study Program, Institut of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

This scientific work aims to: *First*, to explore the food issues, especially in Indonesia. *Second*, to explore the concept of sustainable development and its implementation in Indonesia. In this part too, the author introduces sustainable food system as a reference to explain about local food. *Third*, to introduce the local food and the local food system in Posiwatu Village. *Fourth*, to examine the potential of utilizing local food as a sustainable food to support sustainable development in Indonesia. In this part, the author used the local food of Posiwatu Village as a case of study.

In writing this scientific work, the author employed a qualitative and quantitative descriptive methods. The qualitative descriptive was applied by reading and analyzing the writings, both based on the research and studies results by other authors, regarding food issues, especially in Indonesia, the concept of Sustainable development, food systems, and the potential of local food as sustainable food. The author also used other relevant sources that related with the object of this study. Meanwhile, the quantitative descriptive method was applied through field observations and interviews about the food and the local food system in Posiwatu Village, Wulandoni District, Lembata Regency. The author conducted these observations and interviews while participating in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program, specifically the Sekolah Lapang Kerja Budaya (SLKB), from July to November 2023. The author combined the both methods to answer the research questions in this scientific work.

Based on the author's analysis, it was found that utilizing the local food as a sustainable food has potential to support the sustainable development in Indonesia, particularly in achieving the second goal of sustainable development, which is to end hunger (zero hunger). Based on the main idea of sustainable development, which is development that not only meets the needs of the current generation without ignoring the future generation to meeting their needs. The concept of sustainable development prioritizes economic growth should be balance with the social welfare improvement and environmental sustainability. Based on these three aspects, the author found that the local food system, which has been preserved by the local community, which one Posiwatu's people, from the past to present, is more environmentally friendly, strengthens the local economy, and creating social welfare through the establishment of sustainable food security for the local community. The Indonesian government's food development, which relies on a single staple food, namely rice, has proven not to create food security for the community, especially local communities. The development of a single staple food has instead led to dependence on rice, and even its fulfillment has to be imported from the other countries. Based on this issue, the author recommends local food as a sustainable food to support sustainable development in Indonesia. The local food and the local food system of Posiwatu Village serve as an object of the author's study.

Key Words: Food, Sustainable Development, Sustainable Food System, Local Food of Posiwatu Village.